

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan media masa sangat pesat, oleh karena itu tidak heran apabila semua lembaga menggunakan teknologi untuk memperoleh tujuan dan sasaran lembaga yang diperlukan. Ada dua sebab diperlukannya penggunaan teknologi di suatu organisasi/lembaga, yang pertama pemberdayaan karyawan, adanya media massa saat ini untuk mendukung dalam memberikan berita, kabar dan informasi. Yang kedua pemberdayaan pelanggan, informasi yang didapat oleh pemakai dan dimanfaatkan untuk mengakses searah dengan yang telah direncanakan sebelumnya. (Sopyan et al., 2021)

Dalam dunia pendidikan ada yang disebut dengan SIMPATIKA, Menurut Rosyidah SIMPATIKA (sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan), adalah aplikasi milik direktorat jenderal pendidikan islam (ditjen pendis) kementerian agama yang dirilis pertama kali pada tanggal 20 Mei 2013 yang lanjutan dari program padamu negeri milik Kemendikbud, kemudian dikembangkan oleh kementerian Agama pada tanggal 17 Agustus 2015 menjadi SIMPATIKA, untuk mengelola semua kepentingan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). (Rosyidah, 2018)

Dengan dikembangkannya SIMPATIKA ini diharapkan bisa menjadikan penyedia data dan informasi yang lebih mudah dari sebelumnya, yang mana SIMPATIKA ini dapat digunakan dalam pendidikan, merumuskan kebijakan, dan pengambilan keputusan. sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA) dibuat untuk mengatur data dalam jumlah skala yang besar, yang dapat dibaca, diproses, diambil kembali, dianalisis dan dapat disajikan untuk digunakan dan disebar. (Putri, 2019)

Prosedur input data pendidik dan tenaga kependidikan di Simpatika melalui sistem online dengan data yang akurat dan akuntabel. SIMPATIKA menjadi sistem informasi untuk semua Madrasah di kementerian agama. selanjutnya disampaikan bahwa pelayanan Simpatika dilaksanakan di pendidikan Madrasah sebagai landasan untuk melakukan kegiatan pendidikan serta

peningkatan mutu pendidik tenaga kependidikan tunjangan profesi pendidilan serta peIatihan dalam PKG dan nomor registrasii guru pelaksanaan portal simpatika di kombinasikan juga dengan Educasi Manajemen Informasi Sistem. (Prayoga & Badrudin, 2019)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga & Badrudin, 2019) dalam artikelnya terdapat masalah yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan tenaga kependidikan berbasis SIMPATIKA dimana masalah tersebut terletak pada PTK, tidak seluruh PTK memahami SIMPATIKA khususnya guru yang sudah lanjut usia sehingga terkadang menyulitkan operator dalam menginput data dan pengelolaan akun pendidik hal tersebut memberikan dampak kerja ganda kepada operator madrasah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) terdapat masalah terkait dengan judul manajemen sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan (Simpatika) dalam peningkatan Iayanan pendidikan. Kemajuan media terhadap system pendidikan yg sudah masuk pada zaman ini akan tetapi belum dibarengi dengan pengembangan SDM untuk menggunakan system iinformasi dalam proses melayani pendidikans.

Dalam proses pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan Peneliti melakukan wawancara ke Operator SIMPATIKA se-KKMTs 4 Garut bahwasannya sistem aplikasi SIMPATIKA sudah dibuat dengan sistem yang cukup baik dengan cara online. Layanan ini untuk mengefektifkan data administrasi termasuk pendidik atau tenaga kependidikan dan mempermudah para operator dalam memantau data administrasi. Tetapi pada praktiknya telah terjadi kesenjangan dan beberapa hal yang belum sesuai dengan semestinya, kendala pada penggunaani SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan) dapat menghambat pada keefektivitan administrasi khususnya pada proses pengumpulan data pendidik dan tenaga kependidikan tidak selalu diperbarui dengan data yang baru dimana hal ini akan mempengaruhi jalannya aplikasi SIMPATIKA sehingga dapat menyebabkan ketidakvalidan data dalam laporan ke pusat, kurangnya sosialisasi kepada PTK, Informasi yang diberikan

oleh kemenag terkadang terlambat dalam menyampaikan perkembangan program baru dan keterbatasan fasilitas dalam penggunaan aplikasi SIMPATIKA .

Dari penjabaran masalah diatas dengan kondisinya ini terdapat beberapa tantangan khususnya yg dihadapi oleh operator madrasah, bahwasanya yang memegang admin simpatika rata-rata dipegang oleh kepala sekolah tetapi dalam proses mengelola data PTK, kepala sekolah menyerahkan kepada operator yakni salah satunya sistem aplikasi SIMPATIKA. pada proses nya operator mengalami kendala bahwasanya terjadi error dalam proses mengupdate datanya, sangat beratnya operator harus mengatur seluruh akun pendidik dan tenaga kependidikan yang seharusnya fungsi dan tanggungjawab setiap pendidik dan tenaga kependidikan, ada batasan waktu dalam mengerjakannya biasanya diberi waktu 3 bulan untuk memverifikasi data belum lagi ada data yang tidak valid yang memerlukan waktu yang lama untuk memperbaikinya, belum lagi fasilitas yang ada disekolah kurang memadai banyak juga operator madrasah yang menggunakan laptop sendiri, hal ini peneliti temukan pada beberapa sekolah, selain itu operator sering membawa pekerjaan ke rumah dan mengeluarkan uang pribadi untuk kuota internet karena operator harus bekerja dengan cepat, belum lagi operator harus memahami update baru dari pusat dan teliti serta perlu berkoordinasi jika ada kendala-kendala terkait pengisian data PTK.

Mengingat pentingnya mengelola data dalam administrasi pendidikan ialah bagian dari sistem pendidikan yang bermaksud untuk meningkatkan kualifikasi ukuran pendidikan sesuai tepat guna. Bagian pertama dalam sistem pendidikan yang memegang tugas dan kewajiban dalam pengapain tujuan pendidikan ialah pendidik tenaga kependidikan dan peran penting data yang benar sebagai salah satu pertimbangannya, Sedangkan yang memegang data itu sendiri ialah fungsi dan tugas penyedia data yaitu operator.

Kebaruan yang ditemukan oleh peneliti yaitu pada era globalisasi ini semakin pesatnya persaingan membutuhkan pengelolaan yang serba cepat, pengelolaan administrasi yang benar dapat mengikuti peraturan dan ketentuan yang telah ditentukan oleh lembaga yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan. supaya madrasah berjalan dengan baik maka perlu adanya petunjuk

bagi administrasi madrasah dan dijadikan pedoman dalam pengelolaan administrasi terhadap bagian untuk semua satuan jenis dan jenjang pendidikan. apalagi dalam penelitian ini dikhususkan kepada system informasi pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA) yang tentunya memudahkan pekerjaan operator untuk mengelola data administrasi dengan pelayanan yang baik dalam kepentingan semua warga madrasah. Karena dalam SIMPATIKA data PTK memiliki bagian utama dalam administrasi pendidikan yang terpenting dalam menjalankan tugas pokok administrasi seperti memasukan data identitas madrasah dan data-data pendidik maupun tenaga kependidikan ke aplikasi SIMPATIKA.

Berdasarkan dari fenomena masalah di atas, yang berkaitan dengan efektivitas administrasi, maka penulis bermaksud menuangkan penelitian skripsi dengan judul “**Pengaruh Simpatika Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah (Penelitian Pada Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut)**”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan permasalahannya antara lain yaitu:

1. Bagaimana SIMPATIKA di Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut?
2. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah di Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut?
3. Bagaimana Pengaruh SIMPATIKA Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah (Penelitian Pada Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui SIMPATIKA di Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut
2. Untuk mendeskripsikan Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah di Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut

3. Untuk menguji hipotesis Pengaruh SIMPATIKA Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah (Penelitian Pada Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut)

D. Manfaat Hasil penelitian

Adapun Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini bisa berguna untuk menguraikan konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan manajemen pendidikan islam terutama terkait dengan sistem informasi manajemen serta pengaruhnya terhadap efektivitas data administrasi. Selain itu, untuk materi acuan atau bahan pembanding bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.

2. Secara Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau input bagi operator madrasah di lembaga khususnya yang menggunakan aplikasi SIMPATIKA ini, bahwa penggunaan aplikasi SIMPATIKA berpengaruh terhadap efektivitas data administrasi khususnya pendidik dan tenaga kependidikan.

- a. Untuk lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau input dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pada pemecahan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.

- b. Untuk peneliti, sebagai bahan informasi sekaligus dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan penulis, dan diharapkan menjadi bekal untuk peneliti di kemudian hari sebagai calon tenaga kependidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menguraikan ilmu manajemen SIMPATIKA, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Se-KKMTs 4 Garut, karena dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan data administrasi yang direncanakan secara optimal.

E. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel (X) Sistem Informasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) (Y) efektivitas pengelolaan data administrasi madrasah.

System informasi manajemen adalah penggunaan system informasi dalam suatu bagian untuk membantu data-data yang diperlukan oleh seluruh tingkatan administrasi. System informasi manajemen dapat berlangsung dengan tepat jika seluruh cara dibantu sama media yang baik, sumber daya yang bermutu dan komitmen lembaga. (Rusdiana, 2014)

System informasi manajemen yang berhubungan dengan proses pengelolaan data administrasi pendidik dan tenaga kependidikan atau bisa disebut dengan System Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA).

System informasi manajemen sangatlah berperan dalam mewujudkan informasi yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi manajemen harus sungguh-sungguh dilaksanakan sepadan dengan dasar system informasi manajemen.

Berhubungan dengan system informasi manajemen, pendapat DeLone dan McLean menjelaskan faktor kesuksesan system informasi manajemen antara lain sebagai berikut: (Dewi, 2013)

- a. Kualitas sistem, ialah ketepatan dan daya guna dari sistem yang berfungsi untuk memberikan informasi. (Wahyuni, 2011)
- b. Kualitas informasi, ditekankan pada hubungan, kemajuan yang didapat akan menghasilkan data dan kesesuaian data yang dibuat untuk suatu sistem informasi. (Saputro et al., 2016)
- c. Kualitas layanan sebagai tolok ukur dari keinginan pemakai dengan tanggapan dari fasilitas berupa yang diterima pengguna. (Wahyuni, 2011)
- d. Penggunaan, ialah konsumen sistem informasi oleh pemakai terakhir atas pemahaman dan harapannya. (Wahyuni, 2011)
- e. Kepuasan pemakai, ialah respons dari pengguna sistem informasi atas aplikasinya maupun outputnya. (Saputro et al., 2016)

Fondasi system infomasi ialah AlQuran & Hadits. Kedua landasan ini ialah pegangan umat Islam melingkupi seluruh sudut pandang aktivitas yang berjalan sepanjang kehidupan. Dengan landasan informasi menurut AlQuran & Hadits membuat ketentuan yang tepat dan efisiensi. Untuk mencapai kualitas infomasi yng benar, dalam QS al-hujurat ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Artinya: Wahai orng-orang ynag beriman!!! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suati informasi, maka teIitilah kebenarannya, agar kamu tak menceIakakan suatu kaum karena kebodoan(kecerbohan), yag akhirnya kamu menyesal perbuatanmu itu. (QS.Al-Hujurat: 6)

Dalam ayat diatas disebutkn akibat dari berita yang janggal dari orang-orang fasiq dngan penjelasan kekecewaan apabila berpengaruh kepadanya. Dalam kontesk kehidupan berita saat iniii, HaI ini dinyatakan berbagai macam lahirnya tori-teori efex mecia masa seperti teori perubahan sikap, pemakaian kepuasan, agenda seting, dn yang lainnya. HaI ini panduan dari Alqur'an dalam Surat Al-Hujurat ayat 6 tentng bersungguh-sungguh dan cermat dalam menyikapi berita dari mecia masa saat iini bukan main-main, mempunyai sebab yag besar bagi kehidupan Manusia.(Arifin, 2018)

Dalam surat Al-Hujurat ayat 6 juga ada konsep tabayyun yang memberikan pengertian untuk kita senantiasa berjiwa tanggap tentang berita yng ada dari teknologi saat ini. Baik itu sebagai aktivitas setiap hari maupun utuk keperluan kependidikan. Intinya knsep sikap tabayyun tersebut akn berarti dilakukan di era infomasi, dimana infomasi tidak tertahan lagi bahkan menjadi berita penting yng bepengaruh bagi insan. Apapun alatnya, baik tradisional ataupun digital siakp tanggap dn analisis infomasi ini akan terus releVan.(Arifin, 2018)

Efektivitas didefinisikan dari berbagai macam aspek dan bisa dinilai dngan berbabagai macam metode. (Irfianto & Utami, 2013) mengartikan bahwasannya efektivitas adalah signifikansi antra hasil dengan sasaran, semakin tinggi hasil

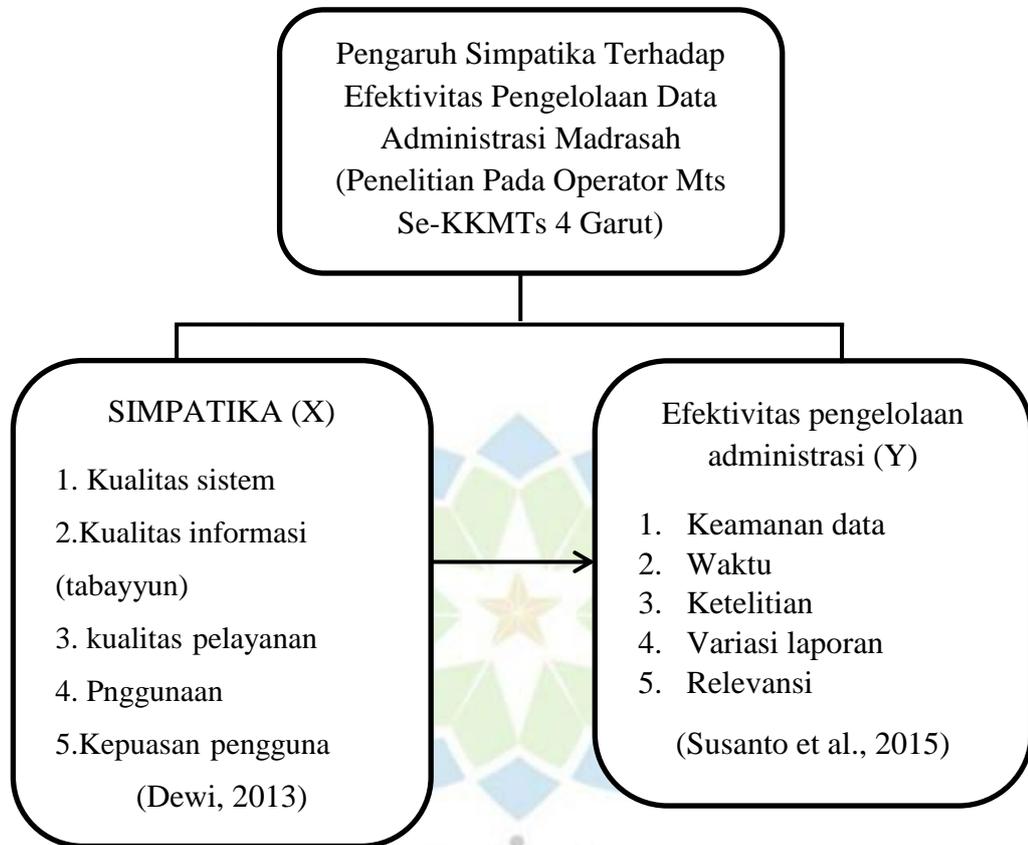
terhadap pencapaiannya sasaran, maka semakin efektif dan efisien organisasi maupun kegiatan suatu pekerjaan. sasaran dari suatu instansi akan berhasil dengan baik jika dibantu oleh komponen-komponen penunjang dari efektivitas tersebut.

Mengukur efektivitas menurut Bodnar bahwa indikator efektivitas suatu administrasi antara lain sebagai berikut: (Susanto et al., 2015)

1. Keamanan data. Hal ini berkaitan dengan penangkalan terjadinya musibah baik dikarenakan kegiatan disengaja, ataupun kelalaian seseorang.
2. Waktu, Hal ini yang berkaitan dengan efektif dan efisiensi administrasi kaitannya dengan permintaan pengguna.
3. Ketelitian, hal ini yang berkaitan dengan tingkat kewenangan dari keburukan penyimpanan. Pada informasi data yang luas terletak pada dua macam kesalahan, seperti kesalahan dalam pencatatan maupun kesalahan perhitungan.
4. Variasi Laporan, hal ini yang berkaitan dengan keutuhan isi. Hal ini tidak hanya mengenai penyimpanannya, tetapi juga mengenai administrasinya.
5. Relevansi. yang membuktikan manfaat yang dihasilkan dari output, baik itu dalam analisis data, pelayanan, maupun penyajian data.

Dengan deskripsi di atas maka dapat disimpulkan kerangka berpikir penelitian ini yaitu tentang Pengaruh SIMPATIKA terhadap efektivitas pengelolaan data administrasi sebagai berikut:

Gambar 1 kerangka berpikir



F. Hipotesis

Hipotesis nyaitu dugaan sementara atas pertanyaan rumusan masalah, diduga terdapat Pengaruh Simpatika Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Adminiistrasi Madrasah (Penelitian Pada Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut) . Adapun hipotesis statistiknya, yaitu:

Ha : Terdapat Pengaruh SIMPATIKA Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah (Penelitian Pada Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut)

H0 : Tidak terdapat Pengaruh SIMPATIKA Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah (Penelitian Pada Operator Mts Se-KKMTs 4 Garut).

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk penelitian yang relevan tentang pembahasan Pengaruh Manajemen Simpatika Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Administrasi Madrasah dapat dilihat dari studi antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga & Badrudin, 2019) pada jurnal dengan judul penelitian “implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan berbasis SIMPATIKA” hasil penelitian ini sudah dijelaskan bahwa yang penggunaan SIM PTK berbasis Simpatika di pegang oleh kepala madrasah bidang kurikulum. input data Pendidik dan tenaga kependidikan dalam fitur simpatika memiliki pola tersendiri. Perlu adanya Bimbingan Teknis (BIMTEK) baik program dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang khususnya Bidang Pendidikan Madrasah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan implementasi di tingkat Kabupaten Sumedang.

Persamaan dari penelitian ini ialah membahas hal yang sama yaitu mengenai aplikasi SIMPATIKA dengan menginput data PTK. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan mengkaji tentang pelaksanaannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) pada skripsi dengan judul “manajemen system informasi manajemen pendidiki dan tenagakependidikan (SIMPATIKA) di bidang pendidikan madrasah kementerian agama kabupaten sleman” hasil penelitian ini menjelaskan tentang penyuluhan penggunaan SMPATIKA, implementasi dalam mengelola data pencatatan individual dalam mengelola data dan mengevaluasi data.

Persamaan dari penelitian ini ialah membahas hal sama yaitu tentang SIMPATIKA dalam mengolah data, perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang peningkatan dalam layanan pendidikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati & M. Chiar, 2016) pada jurnal penelitian dengan judul “ efektivitas manajemen data pokok penddikan dalam menyAlurkan data sertifikasi pendidik di dinas penddikan kabupatensintang” hasil penelitian ini menjelaskan tentang aspek efektifitas manajemen data pokok penddikan dalam mengeluarkan dana sertifikasi pendidik di dinas penddikan kabupaten sintang 1.) tidak semua sekoIah sudah entry dapodik serta menginput data dari pokok penddikan dalam mengeluarkan dana

Sertifikasi pendidik masih adanya kekeliruan. 2.) cara mengelola data pokok pendidikan dalam mengeluarkan dana sertifikasi pendidik masih belum optimal. Tidak seluruh lembaga menggunakan pemutakhiran data secara berperiode di kabupaten sintang. 3.) hasil pengolahan data pokok pendidikan dalam mengeluarkan dana sertifikasi pendidik ialah sejenis penerbitan surat keputusan penerima tunjangan.

Persamaan dari penelitian ini ialah membahas hal sama yaitu tentang efektivitas menginput data pendidikan, perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan lebih membahas tentang sertifikasi guru

